ABSTRAK

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah; 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) pada siswa kelas X SMK MedikaCom. 2)Mampukah siswa kelas X SMK Medikacom menganalisis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks laporan observasi yang tepat. 3)Efektifkah metode *Double Loop Problem Solving* digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Medikacom tahun ajaran 2016/2017?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan siswa, dan ketepatan metode *double loop problem solving* dalam pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X Tkj SMK MedikaCom.

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran me-nganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *double loop problem solving* pada peserta didik kelas X SMK Medikacom Kota Bandung. 2) Peserta didik kelas X SMK Medikacom mampu menganalisis teks laporan hasil observasi dengan struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. 3) Metode *double loop problem solving* efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Medikacom.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen dengan teknik penelitian studi pustaka, observasi, uji coba, tes, dan teknik analisis. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *double loop problem solving* pada siswa kelas X-Tkj SMK MedikaCom. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai perencanaan 3,80 dan pelaksanaan sebesar 3,75.
2. Siswa kelas X-Tkj SMK MedikaCom mampu menganalisis teks laporan hasil observasi dengan struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pretes yaitu 29,4 dan nilai rata-rata postes yaitu 75,2. Jadi, ada peningkatan sebesar 45,8 atau setara dengan 18,3%.
3. Metode *double loop problem solving* tepat digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X-Tkj SMK MedikaCom. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 2,34 yakni pada tingkat kepercayaan 95%, dan db sebesar 24.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan pembelajaran yang penulis lakukan adalah berhasil.

Kata Kunci: Pembelajaran, menganalisis teks laporan hasil observasi, struktur teks, ciri kebahasaan, kaidah penulisan teks, metode *double loop problem solving*.